



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 3 Issue 2, 2021 (123-126)

ISSN (*online*) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Penyuluhan Tentang Konsep Pembangunan Berbasis Masyarakat Di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong

Rahmat Al Hidayat ¹, Hermika ², Nova Rizki Harisandi ³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

¹e-mail ; yynrahmad@gmail.com

Abstract. Counseling on the concept of community-based development in Dusun Sawah Village, North Curup Sub-district, Rejang Lebong Regency, is an important effort in introducing and practicing development approaches that involve active community participation. This research aims to analyze the effectiveness of such extension in improving the understanding and involvement of the community in the local development process. The research method used was qualitative with a case study approach. Data were obtained through participatory observation, in-depth interviews, and analysis of relevant documents. The results showed that the extension program succeeded in improving the community's understanding of the concept of community-based development and encouraging their involvement in various development activities in the village. Factors such as the sustainability of the extension program, active participation of community leaders, and support from the local government played an important role in its success. The implication of this study is the need for continuity of counseling and strengthening the role of community leaders in supporting the implementation of the concept of community-based development to achieve sustainable development at the local level.

Keywords: *Extension, Development Concept, Community*

Abstrak. Penyuluhan tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat di Desa Dusun Sawah, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, merupakan upaya penting dalam memperkenalkan dan mengamalkan pendekatan pembangunan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penyuluhan tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan tersebut berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat serta mendorong keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan pembangunan di desa. Faktor-faktor seperti keberlanjutan penyuluhan, partisipasi aktif tokoh masyarakat, dan dukungan dari pemerintah daerah memiliki peran penting dalam keberhasilan penyuluhan ini. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya kontinuitas penyuluhan serta penguatan peran tokoh masyarakat dalam mendukung implementasi konsep pembangunan berbasis masyarakat untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata Kunci: *Penyuluhan, Konsep Pembangunan, Masyarakat*

PENDAHULUAN

Pembangunan berbasis masyarakat adalah pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dan mitra dalam proses pembangunan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi, kemandirian, dan pemberdayaan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Di tengah dinamika pembangunan yang semakin kompleks, pemahaman dan implementasi konsep pembangunan berbasis masyarakat menjadi penting, terutama di tingkat lokal seperti di Desa Dusun Sawah, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong.

Desa Dusun Sawah memiliki potensi dan tantangan tersendiri dalam mengadopsi konsep pembangunan berbasis masyarakat. Sebagai sebuah komunitas pedesaan, Desa Dusun Sawah memiliki kekayaan sumber daya alam dan potensi manusia yang perlu dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam mengimplementasikan konsep pembangunan berbasis masyarakat, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai, prinsip, dan mekanisme yang terlibat dalam proses ini.

Penyuluhan menjadi salah satu metode efektif dalam mengkomunikasikan konsep dan prinsip pembangunan berbasis masyarakat kepada masyarakat. Melalui penyuluhan, informasi dan pengetahuan dapat disampaikan secara sistematis dan interaktif kepada masyarakat, sehingga mereka dapat memahami dan menginternalisasi konsep tersebut. Dalam konteks Desa Dusun Sawah, penyuluhan tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat menjadi penting untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan lokal.

Namun, perlu diperhatikan bahwa penyuluhan tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat tidak semata-mata merupakan proses transfer pengetahuan dari pihak penyuluhan kepada masyarakat. Lebih dari itu, penyuluhan juga merupakan proses interaksi dua arah yang melibatkan dialog, refleksi, dan pembelajaran bersama antara fasilitator penyuluhan dan masyarakat. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyuluhan, termasuk karakteristik masyarakat, keberlanjutan program, dan dukungan dari pemerintah daerah serta lembaga terkait.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penyuluhan tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat di Desa Dusun Sawah, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali pemahaman, persepsi, dan partisipasi masyarakat dalam proses penyuluhan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyuluhan tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi perbaikan dan pengembangan program penyuluhan yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang tepat dan jelas penting untuk memastikan keberhasilan dan keakuratan suatu penelitian. Dalam konteks judul "Penyuluhan Tentang Konsep Pembangunan Berbasis Masyarakat Di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong", penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pemikiran, persepsi, dan pengalaman masyarakat terkait konsep pembangunan berbasis masyarakat. Selain itu, pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis kontekstual yang memperhitungkan berbagai faktor sosial, budaya, dan ekonomi yang memengaruhi proses penyuluhan dan penerimaannya oleh masyarakat Desa Dusun Sawah.

Metode penelitian ini melibatkan beberapa teknik pengumpulan data, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait. Observasi partisipatif digunakan untuk memahami secara langsung interaksi antara fasilitator penyuluhan dan masyarakat, serta dinamika komunikasi yang terjadi selama sesi penyuluhan. Wawancara

mendalam dilakukan dengan responden yang dipilih secara purposif, seperti tokoh masyarakat, petani, pemuda, dan perempuan Desa Dusun Sawah, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi, sikap, dan pengalaman mereka terkait konsep pembangunan berbasis masyarakat. Selain itu, analisis dokumen terkait, seperti laporan kegiatan penyuluhan, materi penyuluhan, dan dokumentasi lainnya, juga dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dengan kombinasi metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas penyuluhan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Desa Dusun Sawah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan berbasis masyarakat merupakan paradigma pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses pembangunan. Desa Dusun Sawah, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, merupakan contoh nyata implementasi konsep ini. Pentingnya penyuluhan tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat di Desa Dusun Sawah adalah untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap pembangunan. Dengan memahami konsep ini, masyarakat akan lebih terlibat dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pembangunan. Penyuluhan ini juga dapat membantu masyarakat Desa Dusun Sawah memahami bahwa pembangunan bukanlah semata-mata tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat. Dengan demikian, kesadaran kolektif akan meningkat, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pembangunan akan semakin kuat.

Selain itu, penyuluhan tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara pemerintah dan masyarakat. Dengan saling memahami peran dan tanggung jawab masing-masing, konflik yang mungkin timbul dapat diminimalisir. Pentingnya melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan di Desa Dusun Sawah juga terletak pada pemberdayaan lokal. Melalui penyuluhan, masyarakat dapat diberi pemahaman dan keterampilan untuk mengelola sumber daya secara berkelanjutan dan mandiri. Konsep pembangunan berbasis masyarakat juga mengutamakan aspek keadilan dan kesetaraan. Dengan demikian, penyuluhan ini dapat menjadi sarana untuk memastikan bahwa setiap lapisan masyarakat, termasuk yang paling marginal, dapat merasakan manfaat dari pembangunan yang dilakukan. Penyuluhan tentang konsep ini juga dapat membantu mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam proses pembangunan, seperti konflik kepentingan, kurangnya akses terhadap sumber daya, dan ketidaksetaraan gender.

Dengan memahami konsep pembangunan berbasis masyarakat, masyarakat Desa Dusun Sawah akan lebih mampu mengidentifikasi potensi dan kebutuhan lokal mereka sendiri. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk merumuskan program-program pembangunan yang lebih relevan dan berkelanjutan. Pentingnya penyuluhan tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat juga terletak pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola program-program pembangunan. Dengan demikian, mereka akan lebih mandiri dalam menjalankan program-program tersebut tanpa tergantung pada bantuan eksternal. Konsep pembangunan berbasis masyarakat juga memperkuat solidaritas dan kebersamaan dalam masyarakat. Melalui penyuluhan, nilai-nilai seperti gotong royong dan saling membantu dapat ditingkatkan, sehingga masyarakat menjadi lebih terjalin dalam kerja sama untuk pembangunan.

Selain itu, penyuluhan tentang konsep ini juga dapat membantu mendorong inovasi dan kreativitas dalam pembangunan. Dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam proses perumusan dan pelaksanaan program, ide-ide baru dapat muncul untuk menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks.

Pentingnya penyuluhan tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat juga terletak pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan sumber daya pembangunan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, proses pengambilan keputusan akan lebih terbuka dan bertanggung jawab. Dengan memahami konsep ini, masyarakat Desa Dusun Sawah akan lebih mampu menjaga keberlanjutan pembangunan jangka panjang. Mereka akan lebih sadar akan pentingnya menjaga ekosistem dan sumber daya alam untuk kepentingan generasi mendatang. Penyuluhan tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman akan

pentingnya pembangunan yang berkelanjutan. Melalui edukasi, masyarakat akan lebih sadar akan dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan dan keberlangsungan hidup manusia.

SIMPULAN

Penyuluhan tentang konsep pembangunan berbasis masyarakat di Desa Dusun Sawah, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, adalah bahwa partisipasi aktif dan kesadaran kolektif masyarakat sangat penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pembangunan. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang konsep ini, masyarakat dapat lebih mandiri, terlibat secara aktif dalam pembangunan, mengidentifikasi kebutuhan lokal mereka sendiri, serta menjaga keberlanjutan pembangunan jangka panjang. Dengan demikian, penyuluhan ini tidak hanya memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat, tetapi juga mendorong terciptanya masyarakat yang lebih kuat, berdaya, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A., & Pohan, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Pembangunan Berbasis Masyarakat di Desa Dusun Sawah, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(2), 245-262.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong. (Tahun Terbit). *Profil Desa Dusun Sawah, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong*. [Naskah belum dipublikasikan].
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). *Panduan Penyuluhan Konsep Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Lestari, D. K., & Putra, A. R. (2021). Implementasi Pembangunan Berbasis Masyarakat di Desa Dusun Sawah, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 45-56.
- Susanto, A., & Hartono, D. (2020). Model Pembangunan Berbasis Masyarakat: Studi Kasus di Desa Dusun Sawah, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(2), 87-98.
- Tim Penyuluhan Desa Dusun Sawah. (Tahun Terbit). *Materi Penyuluhan Konsep Pembangunan Berbasis Masyarakat*. [Naskah belum dipublikasikan].
- World Bank. (2021). *Community-Driven Development: Key Principles and Practices*. Washington, DC: The World Bank Group.
- Yusuf, M. (2019). *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.